

Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia

- A. Sejarah Singkat Bahasa Indonesia, dibagi atas beberapa periode:
1. Periode sebelum sumpah pemuda tahun 1928;
 2. Periode sumpah pemuda 1928-proklamasi kemerdekaan RI 1945; dan
 3. Periode proklamasi kemerdekaan RI 1945 – Sekarang.

1. Periode sebelum sumpah pemuda tahun 1928

- Bangsa Indonesia sangat berhasrat mempelajari B.Belanda karena untuk mendapatkan kepandaian dan meningkatkan derajat yang sama dengan bangsa Belanda.
- Ahli pendidikan Belanda Dr. G.J Nieuwehuis senantiasa memasukkan pengaruh kebudayaan Belanda ke Indonesia, tapi ditentang oleh bangsa Belanda yang berkeyakinan bahwa kepandaian akan mendorong bangsa Indonesia menuntut persamaan hak dan kedudukan. Akhirnya, didirikan *Inlandsih Onderwijs Comisie* untuk mewadahi B.Belanda bagi bangsa Indonesia.

- 
- Berkenaan dengan bahasa, kaum pergerakan di Indonesia menyusun tenaga rakyat dengan organisasi yang kuat, tapi mereka merasa tak mungkin hanya mengandalkan kesanggupan bahasa daerah yang jumlahnya terlalu banyak 200 buah.
 - B.Melayu sebagai bahasa perhubungan dan pergaulan (lingua Franca) di seluruh Asia Selatan menjadi perhatian kaum pergerakan, sebab mereka menyadari bahwa kekuatan rakyat itu dapat tersusun hanya dengan persatuan dan salah satu pemersatu adalah bahasa.

2. Periode sumpah pemuda 1928- Proklamasi kemerdekaan RI 1945

- Tahun 1928, para pemuda pejuang mengikrarkan “*Trisakti Sumpah Pemuda*”. Sejak peristiwa itu, B. Melayu berubah nama menjadi B.Indonesia.
- Tahun 1933 berdiri angkatan sastrawan “Pujangga Baru” diplopori oleh tiga A, yaitu Sultan Takdir Alisyahbana, Amir Hamzah, dan Armin Pane.
- Sebagai alat komunikasi antara para sastrawan dan masyarakat dibuatlah majalah “Pujangga Baru”, maka B. Indonesia mulai tumbuh dan berkembang dari B.Melayu angkatan Balai Pustaka yang berdialek Minangkabau menjadi B.Melayu modern, yakni B.Indonesia.

- Tahun 1938 diadakan Kongres B.Indonesia Pertama di Solo, antara lain menetapkan B. Melayu Riau sebagai dasar B. Indonesia.
- Tahun 1942-1945 masa pendudukan Jepang di Indonesia merupakan masa penting karena B.Indonesia menjadi bahasa utama baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam lingkungan resmi karena pemerintahan Jepang melarang berbahasa Belanda.
- Tahun 1942, muncul para sastrawan muda “Angkatan 45” membawa corak B. Indonesia selanjutnya, yaitu bahasa yang penuh dinamika dalam penataan kata-kata dan kalimat, serta ungkapan-ungkapan dan perbandingan-perbandingan baru.

3. Periode proklamasi kemerdekaan RI 1945 - Sekarang

- Tahun 1945, selain bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, bahasa Indonesia juga menjadi bahasa nasional dan resmi atau bahasa negara di Republik Indonesia.
- Dalam perkembangannya menuju bahasa modern, bahasa Indonesia menemukan kesulitan, antara lain sbb:

- A. Kurangnya kata dan istilah yang berhubungan dengan Iptek.
- B. Pengaruh daerah dan bahasa-bahasa asing serta pikiran-pikiran modern, menyebabkan timbulnya kekacauan bahasa sebelum lahirnya “Pedoman Umum Pembentukan Istilah” pada tahun 1975.
- C. Kurangnya penelitian B.Melayu sebagai dasar B.Indonesia oleh para ahli.
- D. Kurangnya buku-buku ilmu pengetahuan modern dan teknologi yang ditulis dalam B.Indonesia.

- Tahun 1950, B.Indonesia diakui Belanda dan dunia internasional sebagai bahasa pergaulan dan resmi serta bahasa iptek.
- Tahun 1954, diadakan Kongres B.Indonesia Kedua di Medan oleh para ahli bahasa, wakil-wakil pers dan undangan dari negara tetangga.
- Tahun 1978, diadakan Kongres B.Indonesia di Jakarta, usaha pembinaan dan penyempurnaan serta penyeragaman B.Indonesia dengan semboyan “Pergunakanlah B.Indonesia yang Baik dan Benar” melalui media masaa: TVRI, radio, surat kabar dan majalah-majalah